

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melaksanakan analisis yang kemudian menghasilkan data deskriptif berbentuk tulisan maupun lisan yang diamati.¹ Penelitian ini mendeskripsikan mengenai implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* perspektif manajemen syariah di BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah mendalami suatu objek dalam penelitian secara lebih rinci dan intensif guna mendapatkan secara khusus suatu temuan penelitian. Penelitian studi kasus ini berlangsung di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang sebagai lokasi yang dipilih untuk mengetahui lebih mendalam mengenai implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* perspektif manajemen syariah.

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang dilakukan peneliti merupakan pendekatan kualitatif, sehingga sangat penting bagi peneliti meninjau langsung kejadian di lapangan untuk memperoleh hasil yang optimal. Hal ini disebabkan peneliti ikut berperan aktif dalam pengamatan dan wawancara secara langsung pada objek penelitian. Berikut kehadiran peneliti di BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Kehadiran Peneliti

di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang

Tahun 2022

No.	Tanggal	Kegiatan Peneliti	Hasil Penelitian
1.	8 Februari 2022	Wawancara bersama Ibu Fida selaku <i>Customers Service</i> BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.	Diperoleh data terkait jumlah nasabah pembiayaan di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dari tahun 2017-2021.
2.	23 Juni 2022	Wawancara bersama Bapak Sakroni selaku Divisi Kepatuhan Manajemen Risiko BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.	Diperoleh data terkait penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.
3.	28 Juni 2022	Wawancara bersama Bapak	Diperoleh data terkait proses

		Sakroni selaku Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.	manajemen risiko BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.
4.	1 Juli 2022	Wawancara bersama Bapak Sakroni selaku Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta Bapak Kusen selaku <i>Account Officer</i> BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.	<p>a. Diperoleh data terkait analisa prinsip 5C dan keputusan BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dalam mengakuisisi BPRS Jabal Nur Surabaya yang berpengaruh terhadap kenaikan prosentase NPF.</p> <p>b. Pengendalian prosentase NPF dengan mengakomodir kebijakan dari pemerintah yakni <i>rescheduling</i> dan <i>refreshment</i>.</p> <p>c. Penerapan GCG dan pengelolaan risiko yang melibatkan indikator manajemen syariah.</p>

Sumber: Hasil Observasi.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang yang terletak di Jl. A. Yani Ruko Citra Niaga Blok E11 Pasar Legi Jombang Jawa Timur.

² Data diolah peneliti pada 8 Oktober 2022.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di tempat lokasi penelitian.³ Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara wawancara secara langsung dengan pihak manajemen risiko dan kepatuhan di BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, majalah dan dokumen-dokumen lainnya.⁴ Peneliti memperoleh data dari buku, jurnal dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Pengamatan

Pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti harus datang ke lokasi untuk mengamati hal-hal yang bersangkutan dengan tempat, peristiwa, kegiatan dan tujuan.⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di BPR Syariah

³ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research & Development* (Jambi: Pusaka, 2017), 94.

⁴ Ibid., 95.

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 105.

Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang untuk mengetahui hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan secara langsung dengan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi yang berkaitan.⁶ Wawancara dalam penelitian ditujukan kepada pihak manajemen risiko dan kepatuhan serta *account officer* di BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah, artikel, jurnal dan dokumen lainnya.⁷ Peneliti menggunakan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian di BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian kualitatif adalah alat selama berlangsungnya penelitian. Dalam hal ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang dijadikan sebagai pedoman dalam proses wawancara adalah:

1. Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pembiayaan *musyarakah*

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108.

⁷ *Ibid.*, 115.

di BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang.

2. Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* perspektif manajemen syariah di BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan yang bertujuan untuk membuktikan terhadap data-data yang telah dikumpulkan merupakan data yang konkrit dan sesuai dengan keadaan yang ada di lokasi penelitian.⁸ Langkah-langkah pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah mengecek kembali data yang digunakan mengenai kebenaran data dan terdapat perubahan ataupun tidak di dalam sumber data yang sudah ditemui atau baru ditemui.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan secara berkesinambungan dan cermat apa yang telah diamati terhadap data dan sumber data yang diperoleh.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 270.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu bertujuan untuk membandingkan data yang diperoleh, sehingga data yang diperoleh tersebut hasilnya sama, maka tingkat kebenarannya semakin tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Sugiyono adalah proses menyusun serta mencari hasil dari teknik pengumpulan data untuk dijabarkan dan disusun ke dalam pola, mengorganisasikan ke dalam kategori dan menyusun kesimpulan terhadap data.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Milles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap merangkum, memilih, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari pola, tema dari jumlah laporan data, maka perlu diteliti dan lebih rinci. Reduksi data ini menyusun catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian, menyusun penjelasan dan berbagai rancangan.

2. Penyajian Data

Penyajian ini meliputi bentuk laporan yang mengarah pada kesimpulan, pada penelitian ini melakukan penafsiran terhadap data dalam wawancara.

⁹ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori dan Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

3. Verifikasi Data

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah ringkasan sementara dari data dan dapat berubah ketika bukti baru tersedia. Namun, jika penarikan kesimpulan masih dalam tahap awal maka harus didukung dengan bukti-bukti yang valid saat peneliti memasuki lapangan.¹⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti menentukan fokus penelitian kemudian menghubungi pihak BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang dan menyiapkan kelengkapan pada penelitian. Setelah itu peneliti menyusun proposal.

2. Tahap di Lapangan

Peneliti melaksanakan pengumpulan data terkait dengan fokus penelitian pada pihak BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang dan meminta izin melakukan penelitian di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang.

3. Tahap Analisa

Peneliti melakukan analisa data, pengecekan keabsahan dan memahami makna pada laporan yang dibuat.

¹⁰ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori dan Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 89.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan merevisi laporan.